

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Kota Bekasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Kota Bekasi sudah terlaksana dengan baik, yang dilaksanakan sesuai dengan indikator sebesar 83,66%. Terdiri dari tiga tahap dalam evaluasi penilaian autentik yaitu tahap masukan dengan persentase sebesar 86,25%, tahap proses sebesar 80,83% dan tahap hasil dengan persentase sebesar 83,66%. Terdapat indikator yang belum terlaksana yaitu sebesar 16,34 %, indikator tersebut terdapat pada tahap masukan yaitu dalam menentukan kriteria penilaian yang belum memuat nilai capaian dalam bentuk predikat, pada tahap proses yaitu menginformasikan sistem penilaian, pada tahap hasil yaitu pada pelaporan dan tindak lanjut
2. Kendala yang yang dialami guru adalah:
 - a. Penyusunan perencanaan penilaian yang Sebagian diubah dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh, sehingga guru merasa kebingungan dalam membuat penilaian yang tepat dalam penyusunan RPP.

- b. Banyaknya komponen penilaian yang harus diperhatikan dan dilaksanakan secara bersamaan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga guru mengalami kesulitan.
- c. Terbatasnya guru dalam memberikan hasil analisis penilaian masing-masing kompetensi kepada siswa.

B. Saran

Agar pelaksanaan penilaian autentik di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang dapat menjadi lebih baik, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru

Guru Hendaknya

- a. Dalam perencanaan penilaian autentik masih terdapat komponen yang belum dikembangkan dengan konsisten pada masing-masing RPP oleh guru yaitu kriteria dan rubrik penilaian. Alangkah baiknya jika guru dapat menyusun RPP yang memuat rancangan penilaian dengan maksimal dan memperhatikan komponen apa saja yang perlu dikembangkan.
- b. Pada pelaksanaan penilaian keterampilan guru mengalami kesulitan jika penilaian dilaksanakan bersamaan dengan penilaian sikap dan pengetahuan yang dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran tengah berlangsung, alangkah lebih baik guru menyiapkan lembar penilaian dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran, sehingga data penilaian dapat didokumentasikan dengan baik

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih memonitor dan mengevaluasi kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik agar dapat mengetahui penyebab jika guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian autentik sehingga dapat ditentukan tindak lanjutnya.

3. Dinas Pendidikan

Pihak instansi yang memberikan pelatihan atau pendampingan terkait pelaksanaan penilaian autentik diharapkan saling melakukan sinkronisasi kebijakan perihal penyusunan RPP beserta komponen penilaian autentik yang tepat sehingga dapat memberikan bimbingan jelas dan tepat kepada guru terutama terkait pada pelaksanaan penilaian autentik pada Pembelajaran Jarak Jauh.